

## **Metode Drill dalam Pembelajaran Retorika Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura**

<sup>1</sup>Roihal Jinan

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Madura

Alamat surel: [roihaljinan2@gmail.com](mailto:roihaljinan2@gmail.com)

### **Abstract:**

*One method that lecturers can apply to improve students' communication skills is the drill method. The drill method is a practical exercise that must be done repeatedly by students to gain knowledge and public speaking skills so that a person's speech becomes less rigid, fluent and structured. This research is included in qualitative descriptive research with research subjects, namely Indonesian Tadris students. To collect data, researchers used observation and documentation guidelines. The process of implementing the drill method in the rhetorical abilities of students in the Indonesian Tadris Study Program at IAIN Madura has gone well. This method is applied in stages 1) goal setting, 2) explanation of instructions, 3) precision, 4) practice, 5) evaluation, and 6) repetition. The application of the training method to Indonesian Language Tadris students at IAIN Madura is very good, not only improving speaking skills, but also increasing students' confidence in speaking in public in various communication contexts.*

**Keywords:** *drill method, rhetoric*

### **Abstrak:**

*Salah metode yang dapat diterapkan dosen dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, yaitu dengan metode drill. Metode drill merupakan latihan dengan praktik yang harus dilakukan berulang kali oleh mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan berbicara (public speaking) sehingga menjadi tidak kaku, lancar, dan terstruktur pola berbicara seseorang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif dengan dengan subjek penelitian, yaitu mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan pedoman observasi dan dokumentasi. Proses pelaksanaan penerapan metode drill dalam kemampuan retorika mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura sudah berjalan dengan baik. Metode tersebut diterapkan dengan tahapan 1) pengaturan tujuan, 2) penjelasan instruksi, 3) demonstrasi, 4) praktik, 5) evaluasi, dan 6) repetisi. Penerapan metode drill pada mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura sangat bagus tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara saja, namun juga meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa untuk berbicara di depan umum dalam berbagai konteks komunikasi.*

**Kata kunci:** *metode drill, retorika*

**Terkirim:** 19 Juni 2024;

**Revisi:** 15 Oktober 2024;

**Diterima:** 25 Desember 2024

## **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam membangun mutu sumber daya manusia. Aspek penting dalam pendidikan tinggi, yaitu pengembangan keterampilan retorika khususnya bagi mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN) IAIN Madura. Retorika, yaitu sebagai seni berbicara dengan baik yang digunakan dalam proses komunikasi sesama manusia (May, 2022: 17). Kemudian retorika memegang peranan penting dalam dalam konteks ilmu bahasa, khususnya pada kemampuan komunikasi mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut diperlukan suatu tindakan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan retorika agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah penerapan metode yang memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan retorika.

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran yang bervariasi diperlukan oleh guru dengan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Djamarah & Zain, 2010: 46). Dalam konteks ini, maka kegiatan perkuliahan, dosen tidak hanya terpaku pada satu metode saja, namun dapat menerapkan metode yang bervariasi sehingga mahasiswa akan senang dan tertarik dalam melaksanakan perkuliahan. Perlu diwaspadai dalam penggunaan metode yang bervariasi ini, tidak akan menguntungkan pada proses perkuliahan jika penggunaannya tidak tepat dan sesuai dengan situasi perkuliahan dan karakteristik mahasiswa. Dengan demikian pemilihan metode yang bervariasi penting, namun dengan pertimbangan-pertimbangan khusus agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Hasil belajar siswa yang berkualitas dihasilkan dari pembelajaran yang berkualitas sehingga seorang pendidik memerlukan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas (Anggraini, 2023).

Salah metode yang dapat diterapkan dosen dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, yaitu dengan metode drill. Metode drill merupakan latihan dengan praktik yang harus dilakukan berulang kali oleh mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan berbicara (public speaking) sehingga menjadi tidak kaku, lancar, dan terstruktur pola berbicara seseorang. Metode drill menjadi suatu model dalam pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan karena metode ini menanamkan

kebiasaan tertentu dalam bentuk latihan. Lebih lanjut dengan yang terus-menerus maka akan tertanam kemudian akan menjadi kebiasaan (Rusman, 2014: 290). Kemudian Yaqin (2009) menegaskan bahwa karena pelatihan berintikan pengulangan maka metode ini juga berguna untuk menguatkan hafalan sehingga siswa secara berulang-ulang mempelajari suatu materi sampai siswa hapal dengan materi yang dipelajari. Dalam konteks ini, seorang anak dibiasakan melakukan perbuatan-perbuatan yang positif (baik) sehingga akan tecermin dalam kehidupan sehari-hari (Fadlillah, 2012: 166).

Adapun kelebihan dari metode drill yaitu seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan kemampuan berbicara (*public speaking*) yang diperlukan dalam waktu yang singkat, sehingga siswa memperoleh pengetahuan praktis, mahir dan lancar, disiplin diri, melatih diri, serta belajar mandiri (Masithoh, 2007). Metode drill merupakan suatu metode pengajaran di mana guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk melatih keterampilan (Amiruddin, 2023). Metode drill dapat memberikan mahasiswa pengalaman langsung dan intensif sehingga memungkinkan mereka menguasai keterampilan retorika dengan lebih baik.

Retorika sering kali dipahami sebagai suatu ilmu berbicara. (Wiendjiarti & Sutrisno, 2014) menjelaskan bahwa retorika dipahami sebagai ilmu berpidato, seni penerapan bahasa secara efektif, seni berbicara dengan efektif yang dicapai berdasarkan bakat alam dan keterampilan teknis. Kemudian dalam hal ini retorika menjadi ilmu dan seni yang mengajarkan seseorang menjadi terampil dalam menyusun tuturan yang baik. Unsur utama dari retorika adalah bahasa karena retorika tidak akan ada jika tidak ada bahasa sebab bahasa memiliki peran penting dalam penyampaian pesan yang hal ini menjadi wujud fisik dalam retorika (Paksi et al., 2024).

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Mukminin, 2020) tentang penerapan metode drill dengan judul penelitian *Pengaruh Aplikasi Metode Drill terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019*, menunjukkan hasil penelitian bahwa berdasarkan hasil pengolahan data dengan rumus analisis varian satu jalur atau ANAVA, menunjukkan terdapat pengaruh penerapan metode drill terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo. Penelitian berikutnya dilaksanakan oleh (Mardariyanti dkk., 2014) dengan judul penelitian *Pengaruh*

*Pembelajaran Drill dalam Memnumbuhkan Kemampuan Public Speaking (Retorika) Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SMAN 5 Makassar dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh penerapan teknik pembelajaran drill dalam menumbuhkan kemampuan public speaking (retorika) pada pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 5 Makassar. Berdasarkan paparan di atas maka penelitian ini peneliti bertujuan mendekripsikan penerapan metode drill pada mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAN Madura yang secara khusus dapat memberikan kesempatan dan manfaat bagi mahasiswa untuk memiliki kemahiran beretorika dalam berbagai konteks komunikasi.*

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif karena menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiono, 2013: 207). Peristiwa yang dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu kemampuan siswa dalam berektorika dengan menggunakan metode drill. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura dengan subjek penelitian, yaitu mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan pedoman observasi dan dokumentasi. Dokumentasi dimaksudkan untuk memperkuat dalam mendeskripsikan hasil observasi. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan peneliti melaksanakan observasi di dalam kelas dengan memberikan tugas berbicara di depan umum secara berulang-ulang sebagai bentuk penerapan metode drill. Dari hasil observasi peneliti mengamati aspek-aspek penting yang telah ditetapkan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat. Dari hasil penilain tersebut peneliti mendeskripsikan dan menganalisis hasil penerapan metode drill pada kemampuan retorika mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Madura.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Retorika Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura**

Proses penerapan metode drill dalam kemampuan retorika mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura sudah berjalan dengan baik dan sudah banyak peningkatan dari sebelumnya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kemampuan beretorika mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia, yaitu semangat dan kinerja dosen

khususnya dosen pengampu pada mata kuliah Retorika yang selalu membimbing dan mengayomi dengan bersungguh-sungguh.

Sebelum latihan praktik beretorika, dosen pengampu memberikan pelajaran atau materi secara teoretis terlebih dahulu agar mahasiswa mampu memahami materi mata kuliah. Setelah pemberian materi selesai, selanjutnya mahasiswa berlatih di depan kelas baik perseorangan atau bersama-sama agar mahasiswa bisa lebih paham dan dapat mempraktikkan materi yang sudah diberikan. Selain itu, latihan beretorika ini, juga dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara di depan umum. Alawiyah dkk., (2022) menjelaskan rasa percaya diri dalam berbicara penting bagi individu sebab seseorang yang takut saat berkomunikasi akan menarik diri dari pergaulan, kurang komunikatif, dan hanya berbicara saat dipaksa saja sehingga sering kali isi komunikasi yang disampaikan tidak relevan.

Penerapan metode drill dalam melatih kemampuan retorika mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia mengundang berbagai respons. Ada yang pro dan ada yang kontra. Mahasiswa yang pro menilai bahwa metode drill ini memiliki banyak manfaat, salah satunya dapat meningkatkan kemampuan retorika atau berbicara karena metode tersebut mengharuskan peserta didik untuk mempraktikkan materi yang diberikan secara berulang-ulang untuk lebih meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Namun, mahasiswa yang kontra menilai bahwa metode drill merupakan metode yang membosankan karena harus dilakukan secara berulang-ulang.

Efektivitas metode drill sangat terpacu pada proses cara menerapkan metode tersebut. Pelaksanaan metode drill umumnya meliputi langkah-langkah berikut.

- 1) Pengaturan tujuan: tentukan tujuan yang spesifik dari drill tersebut. Apa yang ingin dicapai melalui latihan ini?
- 2) Penjelasan Instruksi: Jelaskan secara jelas instruksi atau langkah-langkah yang harus diikuti dalam melakukan drill tersebut. Pastikan semua peserta didik memahami tugas mereka.
- 3) Demonstrasi: Berikan demonstrasi praktis tentang bagaimana drill dilakukan dengan benar. Ini membantu peserta didik memahami secara visual hal yang diharapkan.
- 4) Praktik: Peserta didik melakukan latihan secara berulang-ulang sesuai dengan instruksi yang diberikan. Hal ini memungkinkan mereka untuk membangun keterampilan dan membiasakan diri

dengan prosedur yang harus diikuti.

- 5) Evaluasi: Setelah latihan selesai, berikan umpan balik konstruktif kepada peserta didik. Evaluasi bagian yang sudah baik dan hal yang perlu ditingkatkan.
- 6) Repetisi: Jika perlu, ulangi drill tersebut untuk memastikan bahwa peserta didik benar-benar menguasai keterampilan yang diajarkan.
- 7) Penutup: Akhiri sesi dengan merangkum apa yang telah dipelajari dan mengonfirmasi bahwa tujuan latihan telah tercapai.

Proses ini membantu memastikan bahwa metode drill dilaksanakan dengan efektif. Hal ini untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pelatihan keterampilan atau peningkatan kinerja, dalam hal ini yaitu kemampuan retorika.

### **Implikasi Penerapan Metode Drill dalam Kemampuan Retorika Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura**

Dampak penerapan metode drill atau latihan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura sangat bagus. Hal ini dilihat dari keberhasilan mahasiswa dalam beretorika atau berbicara di depan umum. Jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode drill, mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia sekarang jauh lebih menguasai atau lebih terstruktur cara berbicara atau beretorikanya, juga tingkat kepercayaan dirinya semakin tinggi karena metode drill menuntut peserta didik untuk berlatih secara berulang agar semakin baik beretorika dan semakin tinggi kepercayaan dirinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Anggraini, 2023) metode drill efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, melalui metode ini siswa dapat memperoleh informasi dengan praktis.

Dari beberapa wawancara mahasiswa, dapat dilihat semangat dan antusiasnya dalam menjalankan latihan cara beretorika yang baik. Dalam hal ini Mohammad Jefri, salah satu mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia pada kegiatan wawancara menyatakan manfaat yang dirasakan menggunakan metode drill dalam pembelajaran retorika.

"Menurut saya, penerapan metode drill pada mata kuliah Retorika sangat membantu mahasiswa untuk lebih melatih dan mengembangkan kemampuan beretorikanya. Saya sendiri merasakan manfaat dari penerapan metode tersebut. Saya sekarang lebih berani berbicara di depan kelas meskipun kadang gugup, tapi secara umum metode drill tersebut sangat bagus diterapkan pada mata kuliah ini."

Selanjutnya Anif Hendriyanto juga menyatakan hal yang serupa dengan Mohammad Jefri, bahwa melalui metode drill yang diikuti, dia merasakan manfaat yang dalam peningkatannya kemampuan berbicaranya. Melalui metode ini Jefri dibiasakan untuk berlatih dan belajar secara berulang-ulang sehingga menjadi terbiasa. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada hasil wawancara berikut ini.

"Penerapan metode drill ini sangat bagus diterapkan pada mata kuliah Retorika. Dengan menerapkan metode drill, mahasiswa diharuskan berlatih secara berulang agar memperlancar public speaking dan berani berbicara di depan umum."

Pendapat lain juga disampaikan oleh Muhamad Yunus yang merupakan mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Madura. Dia menyatakan bahwa melalui metode drill mahasiswa menjadi memiliki keberanian berbicara di depan umum dan dapat berbicara dengan baik di depan umum. Uraian tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

"Metode drill sangat berperan untuk mengasah kemampuan beretorika atau public speaking mahasiswa. Dengan menerapkan metode drill, membantu mahasiswa untuk berani berbicara di depan umum dan mempraktikkan cara beretorika yang baik. Sangat efektif bila pendidik menerapkan metode tersebut."

Dari hasil wawancara di atas, mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura dapat diketahui bahwa metode drill sangat bagus dan efektif diterapkan pada mata kuliah khususnya mata kuliah Retorika. Selanjutnya metode drill dapat meningkatkan kemampuan retorika dan juga meningkatkan tingkat kepercayaan peserta didik sehingga peserta didik lebih berani tampil di depan umum dan mampu beretorika dengan baik.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan penerapan metode drill dalam kemampuan retorika mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura sudah berjalan dengan baik. Metode tersebut diterapkan dengan tahapan 1) pengaturan tujuan, 2) penjelasan instruksi, 3) demonstrasi, 4) praktik, 5) evaluasi, dan 6) repetisi. Penerapan metode drill pada mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura sangat bagus tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara saja, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa untuk berbicara di depan umum dalam berbagai konteks komunikasi. Dari hasil penelitian ini diharapkan

dapat menjadi salah satu alternatif acuan bagi tenaga pendidik dalam pemilihan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, D., Nurasmi, N., Asmila, N., & Fatasyah, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa. *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(2), 104-113. <https://doi.org/10.47435/retorika.v4i2.1201>
- Amiruddin. (2023). *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadis dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggraini, A. S. P. (2023). Efektivitas Metode Drill dan Kegiatan Muhadatsah Muhadhoroh untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa Arab. *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 3(1), 58-66.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Masithoh. (2007). *Implementasi Metode Drill untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Stoikiometri Siswa SMA Negeri 1 Cawas*. Surakarta.
- Mardariyanti, E., Rahman, A., & Nadjib, M. (2014). Pengaruh Pembelajaran Drill dalam Menumbuhkan Kemampuan *Public Speaking* (Retorika) Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SMAN 5 Makassar The Effect of Applying Drill Teaching Technique in Increasing Public Speaking Ability (Rhetoric) in Learning English to Th. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 3(3).
- May, A. (2022). *Retorika Dakwah*. Salatiga: Guepedia.
- Mukminin, A. (2020). Pengaruh Aplikasi Metode Drill terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 1(1), 59-70. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v1i1.15>
- Paksi, H. P., Istianah, F., Rahmawati, I., & Setiawan, R. (2024). Strategi Pembelajaran Podcast untuk Meningkatkan Kemampuan Retorika Mahasiswa, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. 10(2).
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yaqin, Z. N. (2009). *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: UIN.

Wiendjiarti, I., & Sutrisno, I. (2014). Kajian Retorika untuk Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan Berpidato. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 78.